

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai. Karena sistem informasi yang diberikan tidak sesuai dengan pemakai, maka akan dapat tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
2. Budaya organisasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Sehingga semakin kuat budaya organisasi yang maka kinerja kerja juga akan semakin baik.
3. Kepuasan kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja pegawai. Sehingga semakin tinggi kepuasan kerja maka kinerja pegawai juga semakin baik.
4. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan kerja. Sehingga semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka kepuasan kerja akan semakin tinggi.
5. Budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Sehingga semakin kuat budaya organisasi yang diterapkan maka akan semakin tinggi kepuasan kerja.
6. Sistem informasi akuntansi terbukti memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja. Sehingga semakin baik penerapan sistem informasi maka kepuasan kerja semakin tinggi dan akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

7. Budaya organisasi tidak terbukti memiliki pengaruh tidak langsung terhadap kinerja pegawai melalui kepuasan kerja. Budaya organisasi yang kuat akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai secara langsung tanpa mediasi kepuasan kerja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi yang diberikan harus sesuai dengan pemakai, dengan demikian, maka sistem informasi akuntansi akan dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai.
2. Budaya organisasi harus selalu diterapkan didalam lembaga karena budaya organisasi yang baik dan kuat akan dapat dijadikan pedoman bagi suatu lembaga untuk mencapai tujuan meningkatkan kinerja pegawai.
3. Kepuasan kerja merupakan sikap emosional atas pekerjaan yang terselesaikan tepat waktu , dengan demikian kepuasan kerja harus terpenuhi sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.
4. Penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di suatu lembaga harus selalu ditingkatkan, dengan demikian semakin meningkatkan kepuasan kerja.
5. budaya organisasi harus selalu diterapkan didalam lembaga karena budaya organisasi yang baik dan kuat akan dapat dijadikan pedoman bagi suatu lembaga sehingga kepuasan kerja akan tercapai.
6. Penerapan sistem informasi yang diterapkan dalam suatu lembaga harus ditingkatkan. Dengan demikian, maka akan dapat membatu pekerjaan sehingga

pegawai merasakan kepuasan kerja, dan pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat kinerja pegawai.

7. Budaya organisasi yang baik harus selalu diterapkan pada lembaga sehingga akan membentuk kepuasan kerja yang tinggi, dengan demikian kinerja pegawai juga akan semakin meningkat.